

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016

Nursyaida Zam

*Jurusan Akuntansi Audit Internal, Universitas Muhammadiyah (UM) Palopo
Nursyaidazam@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data analisis regresi linear berganda, statistik deskriptif, uji asumsi klasik dengan menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data purposive sampling. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan ditentukan hanya dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profit maka semakin tinggi nilai perusahaan, dan permintaan saham yang tinggi akan membuat investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai tercatat pada neraca perusahaan. Tujuan perusahaan tercapai apabila kinerja perusahaan mampu mengoptimalkan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze how the influence of dividend policy and profitability to corporate value. This research uses quantitative methods with multiple linear regression analysis data, descriptive statistics, classical assumption test using SPSS application. This research uses purposive sampling method. This research uses sample of food and beverage industry sub sector company which listed in Indonesia Stock Exchange year 2012-2016. The results of this study indicate that dividend policy has no significant effect on firm value, it shows that the increase of dividend value is not always followed by increasing of company value. Because company value is determined only by the company's ability to generate profit. Profitability has a significant effect on the value of the company, it shows that the higher the profit level the higher the value of the company, and the high demand of stock will make the investor appreciate the value of the stock greater than the carrying amount of the balance sheet. Company goal is achieved if the company's performance is able to optimize the value of the company.

Keywords: Dividend Policy, Profitability, And Firm Value

PENDAHULUAN

Perusahaan dikelola untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya, sehingga pemilik perusahaan mendapatkan pendapatan yang banyak. Persaingan usaha yang semakin ketat di era globalisasi mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang dapat dilihat dari nilai perusahaan.

Setiap pendirian suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang jelas antara lain tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan pendapatan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan, sementara untuk jangka panjang tujuan perusahaan yaitu memakmurkan pemilik saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dengan harga saham.

Tidak jarang bahwa manajer perusahaan memiliki tujuan yang berbeda dan kepentingan yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Minat yang berbeda antara manajer dan pemegang saham telah mengakibatkan konflik yang biasa disebut dengan konflik keagenan.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor. Demikian pula sebaliknya nilai Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan liquiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur.

Nilai perusahaan mencerminkan besarnya nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Dengan semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para shareholdersnya (Fenandar dan Surya, 2012).

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan. Keadaan tersebut mempengaruhi nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dilihat dari kemakmuran para pemegang saham yang diukur melalui harga saham di pasar modal.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andianto Abdillah, yang berjudul “pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2012”. Yang dimana menunjukkan bahwa kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : 1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ? 2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Keagenan (*Agency theory*)

Teori keagenan merupakan hubungan antara pemegang saham (prinsipal) dan manajemen sebagai *agen*. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan tentang kapan dan berapa bagian dari laba perusahaan yang dicapai dalam suatu periode, yang didistribusikan kepada pemegang saham dan yang ditahan didalam perusahaan, dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Analisa, 2011). Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Yunita, 2011).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik.

METODE DAN BAHAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dan terdapat 5 perusahaan yang memenuhi persyaratan. Adapun kriteria-kriteria dalam penelitian ini yaitu : 1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2012-2016. 2. Perusahaan makanan dan minuman yang membagikan dividen secara berturut-turut di tahun 2012-2016.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumen yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian, dan laporan keuangan di dapat melalui website www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2009:277). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang dapat dinaik turunkan nilainya. Perhitungan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Kebijakan Dividen

X2 = Profitabilitas

β_1 - β_2 = koefisien regresi

a = Konstanta

e = Error

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik ketika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data dilakukan melalui uji statistik parametrik one-sample Kolmogorov-Smirnov. Penelitian menggunakan taraf signifikan 5% (0,05).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji residual dari model regresi dalam menemukan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali,2013). Model regresi dikatakan baik jika bebas dari autokorelasi. Untuk

mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi dengan melihat besarnya nilai D-W (DurbinWatson) Keputusan didapatkan dengan melihat jumlah sampel yang diteliti kemudian melihat angka hasil pengujian pada Durbin-Watson test dan dibandingkan dengan angka pada DurbinWatson tabel (nilai signifikansi 5% atau 0,05).

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi yang lain. Apabila varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap disebut homokedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Pengujian ini dilakukan dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Uji ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% yang tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011:143).

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini dilakukan dengan meregresikan model analisis dan menguji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan variance inflantion factor (VIF). Batas (cut off) dari VIF > 0 dan nilai tolerance jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10 dan tingkat kolinieritas lebih dari 0,95 maka terjadi multikolonieritas (Ghozali,2005).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikan yang di hasilkan sebesar $0,101 > 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan adalah normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 1
Nilai Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.116	3.024	1.606

a. Predictors: (Constant), profitabilitas, kebijakan dividen
b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan hasil regresi nilai DW yang di hasilkan adalah 1,606. Nilai Durbin Watson tersebut berada diantara $Du < Dw < 4 - Du$ ($1,5495 < 1,606 < 2,4505$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil regresi dapat diketahui korelasi antara kebijakan dividen dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,274 dan korelasi profitabilitas dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,162. Karena nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas

Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel kebijakan dividen (X1) dan profitabilitas (X2) yaitu $0,958 > 0,10$. Sementara itu, nilai VIF variabel kebijakan dividen (X1) dan profitabilitas (X2) yaitu $1,044 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak terjadi multikolonieritas.

kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Uji Hipotesisi

Hasil hipotesis pertama dalam pengujian ini adalah kebijakan dividen. Berdasarkan hasil regresi linear menunjukkan bahwa taraf signifikansi 5% ($0,487 > 0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 0,706 lebih kecil dari t tabel 2,069. Sehingga dapat di buktikan secara persial bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil hipotesis pertama dalam pengujian ini adalah profitabilitas. Berdasarkan hasil regresi linear menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,034 < 0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 2,257 lebih besar dari t tabel 2,069. Sehingga dapat di buktikan secara persial bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7
Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.151	2	23.576	2.579	.099 ^b
	Residual	201.146	22	9.143		
	Total	248.298	24			
a. Dependent Variable: nilai perusahaan						
b. Predictors: (Constant), profitabilitas, kebijakan dividen						

Hasil perhitungan uji F diatas dapat dilihat bahwa F hitung < F tabel ($2,579 < 4,28$) dengan probabilitas sebesar $0,99 > 0,05$. Nilai probabilitas pengujian yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 8
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.116	3.024
a. Predictors: (Constant), profitabilitas, kebijakan dividen				

Dari hasil analisis koefisiensi determinasi dapat dilihat pada tabel 4.10. Berdasarkan data diperoleh angka R^2 (R square) sebesar 0,190 atau (19%). Hasil ini menunjukkan variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kebijakan dividen dan profitabilitas sebesar 19%, sedangkan sisanya 81% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN**Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan**

Kebijakan dividen yang di proksikan dengan DPR (*Devidend Payout Ration*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tahun 2012-2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0.487 > 0.05$) dengan nilai t hitung sebesar 0,706 lebih kecil dari t tabel 2.069.

Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyati, Ahmad, dan Putri 2012) namun tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya dan Wibawa 2010).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang di proksikan dengan ROA (*Return On Asset*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tahun 2012-2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0.034 < 0.05$) dengan nilai t hitung sebesar 2,257 lebih besar dari t tabel 2,069.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyati, Ahmad, dan Putri 2012) dan penelitian (Nurhayati 2013). Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan menghasilkan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (theresia, 2013) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka hasil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen salah satu *return* yang diperoleh oleh pemegang saham selain *capital gain*. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan, karena nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
2. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu di raih oleh perusahaan pada saat menjalankan bisnisnya. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan semakin baik pertumbuhan perusahaan maka kinerja

perusahaan dianggap baik, berarti semakin baik prospek perusahaan di masa yang akan datang artinya semakin baik nilai perusahaan di mata investor.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor sebaiknya mempertimbangkan kembali atas keputusan perusahaan dalam membagikan labanya dalam bentuk dividen atau membagikannya dalam bentuk capital gain. Sehingga investor dapat memiliki pilihan untuk tetap berinvestasi dalam perusahaan tersebut atau berinvestasi ke perusahaan lain untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dan memiliki prospek yang lebih baik dimasa yang akan datang.
2. Bagi perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan investasi secara maksimal dan memilih alternatif keputusan investasi yang akan diambil secara tepat, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar bisa menambah waktu periodenya sehingga memperoleh sampel yang lebih besar.dalam penelitian ini menggunakan objek sektor makanan dan minuman di harapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan objek lain yang ada di perusahaan manufaktur tidak hanya objek makanan dan minuman.

Daftar Pustaka

- Analisa, Yangs. 2011. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008)”*.Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Fenandar, Gany Ibrahim dan Surya Raharja. 2012. *“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”*. Diponegoro *Journal Of Accounting* Vol : 1 No. 2 Hal 1-10.
- Ghozali, Imam, 2011. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit FE Universitas Diponegoro.
- Yunita, Indah. 2011. *“Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Size, dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)”*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.